

**INOVASI KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM  
INTEGRASI ANTARA ILMU KEISLAMAN DAN ILMU MODERN DI MA DARUSSALIMIN  
NW SENGKOL MANTANG**

Sunardi<sup>1</sup>Halimatuzzahrah<sup>2</sup>Eva Zulfa<sup>3</sup>Heri Fadli<sup>4</sup>

STAI Darul Kamal NW kembang Kerang<sup>1</sup>Institut Agama Islam Nurul Hakim Lombok Barat<sup>2</sup>Institut Agama Islam Nurul Hakim Lombok Barat<sup>3</sup>Institut Agama Islam Nurul Hakim Lombok Barat<sup>4</sup>

[nadihimmahnw@gmail.com](mailto:nadihimmahnw@gmail.com)<sup>1</sup>[zahrah211096@gmail.com](mailto:zahrah211096@gmail.com)<sup>2</sup>[evazulfa08@gmail.com](mailto:evazulfa08@gmail.com)<sup>3</sup>[herinet1.ombok@gmail.com](mailto:herinet1.ombok@gmail.com)<sup>4</sup>

**Abstract**

*This study aims to analyze the integration strategy between Islamic science and modern science in the curriculum and its impact on the quality of learning at MA Darussalimin NW Sengkol Mantang. This research uses a qualitative approach with a case study method. Data were collected through interviews, observation, and documentation, then analyzed descriptively. The results showed that the integration of Islamic and modern sciences is carried out through the development of relevant teaching materials, collaboration-based learning methods, and teacher training to understand the integration approach. These strategies strengthen the connection between Islamic concepts and modern contexts, creating a holistic understanding for students. In addition, the implementation of the integrative curriculum has a significant impact on the quality of learning. Students show increased motivation, critical thinking skills, creativity and a deeper understanding of concepts. It also creates a more meaningful learning experience by linking religious teachings and science in a relevant way. This study concludes that integrative curriculum innovation is an effective solution to improve the quality of Islamic education while equipping students with competencies to face global challenges without abandoning Islamic values.*

**Keywords:** Innovation, Curriculum, Islamic Education, Integration, and Modern Science

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi integrasi antara ilmu keislaman dan ilmu modern dalam kurikulum serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran di MA Darussalimin NW Sengkol Mantang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi ilmu keislaman dan ilmu modern dilakukan melalui pengembangan materi ajar

yang relevan, metode pembelajaran berbasis kolaborasi, dan pelatihan guru untuk memahami pendekatan integrasi. Strategi ini memperkuat hubungan antara konsep keislaman dan konteks modern, menciptakan pemahaman holistik bagi siswa. Selain itu, implementasi kurikulum integratif memberikan dampak signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Siswa menunjukkan peningkatan motivasi, keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan pemahaman konsep yang lebih mendalam. Kurikulum ini juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dengan menghubungkan ajaran agama dan ilmu pengetahuan secara relevan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa inovasi kurikulum integratif menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam sekaligus membekali siswa dengan kompetensi untuk menghadapi tantangan global tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman.

**Kata Kunci:** Inovasi, Kurikulum, Pendidikan Islam, Integrasi, Dan Ilmu Modern

## PENDAHULUAN

Pendidikan Islam di Indonesia memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk generasi yang tidak hanya memahami ilmu-ilmu keislaman tetapi juga memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan modernitas.<sup>1</sup> Dalam konteks ini, integrasi antara ilmu keislaman dan ilmu modern menjadi kebutuhan yang mendesak untuk menciptakan lulusan yang berkompeten secara spiritual, intelektual, dan sosial.<sup>2</sup> Madrasah Aliyah (MA) Darussalimin NW Sengkol Mantang adalah salah satu lembaga pendidikan yang memiliki visi untuk menyelaraskan ilmu agama dengan ilmu modern sebagai bagian dari upaya menciptakan sistem pendidikan yang holistik dan relevan.

Pentingnya inovasi kurikulum dalam dunia pendidikan tidak dapat diabaikan. Kurikulum bukan hanya sekadar instrumen teknis untuk mengatur proses pembelajaran, tetapi juga menjadi cerminan nilai-nilai dan tujuan pendidikan.<sup>3</sup> MA Darussalimin NW Sengkol Mantang telah menunjukkan keunikan dalam mengimplementasikan pendekatan integratif melalui program-program yang menggabungkan pembelajaran agama dengan ilmu pengetahuan modern. Namun, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji bagaimana integrasi tersebut diterapkan dan bagaimana dampaknya terhadap peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk memberikan gambaran mendalam mengenai inovasi kurikulum di lembaga ini.

---

<sup>1</sup> Rasyid, M., & US, K. A. Peran dan Pengaruh Pendidikan Islam pada Perjuangan Kemerdekaan Indonesia Serta Tokoh-Tokohnya. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(5), (2024). 276-283.

<sup>2</sup> Jannah, F. Pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional. *Dinamika Ilmu*, 13(2), (2013). 161-173.

<sup>3</sup> Thaib, R. M., & Siswanto, I. Inovasi kurikulum dalam pengembangan pendidikan (suatu analisis implementatif). *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(2), (2015). 216-228.

Dari perspektif teoretis, konsep integrasi antara ilmu keislaman dan ilmu modern didasarkan pada paradigma integratif-interkoneksi yang berupaya menghilangkan dikotomi antara ilmu agama dan ilmu umum.<sup>4</sup> Teori ini menekankan pentingnya membangun kesatuan ilmu pengetahuan yang tidak hanya berbasis pada logika dan rasionalitas tetapi juga pada nilai-nilai spiritual dan moral. Paradigma ini telah banyak didiskusikan oleh para pemikir Muslim kontemporer, seperti Ismail Raji al-Faruqi dan Seyyed Hossein Nasr, yang menekankan pentingnya rekonstruksi ilmu pengetahuan Islam yang holistik.<sup>5</sup>

Berbagai penelitian terdahulu telah membahas integrasi kurikulum dalam pendidikan Islam. Misalnya, studi yang dilakukan oleh Hidayat menunjukkan bahwa penerapan kurikulum integratif dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara signifikan, terutama dalam hal penguatan nilai-nilai keislaman dan kemampuan berpikir kritis siswa.<sup>6</sup> Penelitian lain oleh Fajrun Najah Ahmad juga mengungkapkan bahwa inovasi kurikulum yang mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu sains dapat membentuk karakter peserta didik yang lebih adaptif terhadap perkembangan zaman.<sup>7</sup> Namun, kebanyakan penelitian tersebut belum menyoroti secara spesifik implementasi inovasi kurikulum di tingkat madrasah aliyah di lingkungan pedesaan seperti MA Darussalimin NW Sengkol Mantang.

Penelitian ini penting karena memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan Islam, khususnya dalam konteks inovasi kurikulum yang relevan dengan kebutuhan lokal. Dengan mengkaji bagaimana integrasi ilmu keislaman dan ilmu modern diterapkan, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pengelola pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lain yang ingin menerapkan pendekatan serupa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi integrasi antara ilmu keislaman dan ilmu modern dalam kurikulum di MA Darussalimin NW Sengkol Mantang dan menganalisis dampak implementasi inovasi kurikulum integratif terhadap kualitas pembelajaran dan perkembangan siswa di MA Darussalimin NW Sengkol Mantang. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pendekatan tersebut dalam meningkatkan

---

<sup>4</sup> Halimatuzzahrah, H. Implementasi knowledge management dalam meningkatkan profesionalitas guru madrasah aliyah swasta di Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal El-Hikam*, 13(2), (2020). 311-343.

<sup>5</sup> Hidayat, M. Pendekatan integratif-interkoneksi: tinjauan paradigmatis dan implementatif dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 19(02), (2014). 276-290.

<sup>6</sup> Hidayat, M. Pendekatan integratif-interkoneksi: tinjauan paradigmatis dan implementatif dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 19(02), (2014). 276-290.

<sup>7</sup> NPM, F. N. A. Integrasi Kurikulum Pendidikan Islam Pondok Pesantren Darul Ulum Dan Sma Ma'arif Seputih Banyak Lampung Tengah. (2023).

kompetensi akademik dan spiritual siswa, serta memberikan solusi bagi tantangan yang dihadapi dalam implementasinya.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memahami secara mendalam strategi integrasi ilmu keislaman dan ilmu modern dalam kurikulum di MA Darussalimin NW Sengkol Mantang serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena dalam konteks spesifik secara mendetail dan komprehensif. Penelitian dilakukan di MA Darussalimin NW Sengkol Mantang. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, guru mata pelajaran, dan siswa. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling berdasarkan peran mereka dalam implementasi dan pengalaman langsung terhadap kurikulum integratif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan mengorganisir data yang relevan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif untuk menunjukkan pola atau temuan utama. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menghubungkan data empiris dengan teori-teori yang relevan. Keabsahan data dijamin melalui teknik triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sementara itu, triangulasi metode dilakukan dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

## **PEMBAHASAN**

### **Strategi Integrasi Ilmu Keislaman dan Ilmu Modern Dalam Kurikulum Di Ma Darussalimin NW Sengkol Mantang**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa MA Darussalimin NW Sengkol Mantang menerapkan pendekatan berbasis kolaborasi kurikulum untuk mengintegrasikan ilmu keislaman dan ilmu modern. Strategi utama yang diimplementasikan meliputi:

Penyelarasan Kurikulum dengan Visi Lembaga : Madrasah ini memiliki visi untuk mencetak generasi muslim yang unggul dalam aspek spiritual dan intelektual. Visi tersebut menjadi dasar dalam menyusun kurikulum berbasis integrasi. Kurikulum disusun dengan menggabungkan mata pelajaran berbasis keislaman, seperti tafsir, hadits, fiqh, dan aqidah akhlak, dengan mata pelajaran ilmu modern seperti matematika, biologi, fisika, dan teknologi informasi. Dalam penyusunan kurikulum ini, pendekatan epistemologi Islam dijadikan rujukan untuk memberikan dasar filosofis yang kuat.

Pendekatan Tematik : Salah satu strategi penting adalah pendekatan tematik yang mengaitkan topik ilmu keislaman dengan ilmu modern. Sebagai contoh, dalam pembelajaran biologi, guru mengaitkan konsep penciptaan makhluk hidup dengan ayat-ayat Al-Qur'an tentang penciptaan. Pendekatan ini tidak hanya memberikan wawasan ilmu modern tetapi juga memperkuat pemahaman siswa tentang nilai-nilai keislaman.

Pelatihan Guru : Integrasi ini memerlukan kompetensi guru yang memadai. Madrasah secara rutin mengadakan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman guru terhadap strategi integrasi ini. Guru dilatih untuk memahami bagaimana mengaitkan materi ilmu keislaman dengan ilmu modern secara efektif dalam pembelajaran.

Penerapan Teknologi Pendidikan : Pemanfaatan teknologi juga menjadi bagian dari strategi integrasi. Guru menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti video interaktif yang menggabungkan aspek keislaman dan ilmu modern. Sebagai contoh, video tentang sistem tata surya yang dikaitkan dengan penjelasan ayat-ayat Al-Qur'an tentang langit dan benda-benda langit.

Kegiatan Ekstrakurikuler : Selain integrasi dalam pembelajaran formal, madrasah juga mengintegrasikan ilmu keislaman dan ilmu modern dalam kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah klub ilmiah yang mengembangkan inovasi berbasis ilmu modern, namun tetap berlandaskan pada nilai-nilai Islam.

### **Dampak Implementasi Inovasi Kurikulum Integratif Terhadap Kualitas Pembelajaran Dan Perkembangan Siswa Di Ma Darussalimin Nw Sengkol Mantang**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MA Darussalimin NW Sengkol Mantang, implementasi inovasi kurikulum integratif yang menggabungkan ilmu keislaman dan ilmu modern memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Temuan ini didasarkan pada observasi, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen terkait pelaksanaan kurikulum di madrasah tersebut.

**Peningkatan Pemahaman Konsep Holistik pada Siswa** : Salah satu dampak utama dari penerapan kurikulum integratif adalah terciptanya pemahaman yang lebih menyeluruh pada siswa. Dalam model ini, pelajaran seperti tafsir Al-Qur'an tidak hanya diajarkan dalam kerangka tradisional, tetapi juga dikaitkan dengan ilmu sains modern, seperti ekologi atau biologi. Sebagai contoh, penjelasan tentang ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas penciptaan alam semesta diintegrasikan dengan konsep sains tentang big bang atau sistem tata surya. Integrasi ini memudahkan siswa memahami bagaimana ilmu keislaman dapat memberikan landasan filosofis bagi ilmu modern.

Hasil wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa pendekatan ini membantu siswa melihat relevansi antara ajaran agama dan fenomena kehidupan sehari-hari. Seorang guru menyatakan bahwa siswa kini lebih antusias mempelajari pelajaran agama karena mereka

merasa materi tersebut relevan dan aplikatif. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman dan konteks kehidupan nyata.

**Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreativitas Siswa :** Dampak lainnya adalah peningkatan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa. Kurikulum integratif mendorong siswa untuk tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga menganalisis dan menghubungkan berbagai konsep. Misalnya, dalam pembelajaran ekonomi Islam, siswa diajak membandingkan konsep riba dengan sistem perbankan konvensional, serta mengeksplorasi alternatif ekonomi berbasis syariah. Proses ini melibatkan diskusi kelompok dan tugas proyek yang menuntut pemikiran analitis dan solusi kreatif.

Dalam observasi di kelas, terlihat bahwa siswa lebih aktif dalam bertanya dan berdiskusi, baik dengan guru maupun antar sesama siswa. Aktivitas pembelajaran seperti debat dan studi kasus juga mendorong keterlibatan siswa dalam proses belajar. Hal ini mendukung pendapat Piaget dan Vygotsky bahwa pembelajaran yang melibatkan interaksi sosial dan tantangan kognitif dapat meningkatkan perkembangan intelektual siswa.

**Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar :** Hasil pengamatan menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa. Mereka merasa lebih tertarik mengikuti pelajaran karena pendekatan integratif membuat materi terasa lebih relevan dengan kebutuhan masa kini. Data nilai siswa pada semester terakhir juga menunjukkan peningkatan yang signifikan, terutama pada mata pelajaran seperti fisika, biologi, dan studi Islam. Secara keseluruhan, implementasi kurikulum ini menunjukkan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Inovasi integrasi ilmu keislaman dan ilmu modern menjadi strategi yang efektif untuk menjawab tantangan pendidikan di era globalisasi, di mana relevansi antara agama dan ilmu pengetahuan sangat dibutuhkan. Temuan ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa integrasi kurikulum dapat meningkatkan relevansi pendidikan dan hasil belajar siswa.

Dengan adanya integrasi ini, siswa lebih siap menghadapi tantangan global. Mereka tidak hanya memiliki kompetensi di bidang ilmu modern tetapi juga memiliki landasan nilai yang kuat. Hal ini membuat mereka mampu berkompetisi di era globalisasi tanpa kehilangan identitas sebagai muslim. Hasil temuan ini sejalan dengan teori integrasi ilmu yang dikemukakan oleh Primayanti, yang menekankan pentingnya sintesis antara ilmu keislaman dan ilmu modern.<sup>8</sup> Menurut primayanti, integrasi ini harus berangkat dari pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai Islam dan penerapannya dalam konteks ilmu pengetahuan modern. Selain itu, pendekatan integrasi ini juga relevan dengan konsep pendidikan holistik

---

<sup>8</sup> Primayanti, A. I. Strategi Pendidikan Islam Menghadapi Problematika Globalisasi. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 12(1), (2015). 46-60.

menurut Al-Attas, yang menekankan bahwa pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan intelektual siswa tetapi juga membentuk kepribadian dan akhlak mereka. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa strategi integrasi yang diterapkan di MA Darussalimin NW Sengkol Mantang berhasil menciptakan keseimbangan antara kedua aspek tersebut.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MA Darussalimin NW Sengkol Mantang, dapat disimpulkan sebagai berikut :

### **Strategi Integrasi antara Ilmu Keislaman dan Ilmu Modern dalam Kurikulum**

Strategi integrasi ilmu keislaman dan ilmu modern dalam kurikulum di MA Darussalimin NW Sengkol Mantang dilakukan melalui pendekatan kontekstual dan aplikatif. Ilmu keislaman seperti tafsir Al-Qur'an, fikih, dan hadis dihubungkan secara langsung dengan konsep ilmu modern, seperti sains, teknologi, dan ekonomi. Hal ini diwujudkan melalui pengembangan materi ajar yang relevan, metode pembelajaran kolaboratif, serta pelatihan khusus bagi guru untuk memahami pendekatan integrasi. Strategi ini tidak hanya meningkatkan relevansi materi dengan kebutuhan siswa tetapi juga memupuk pemahaman yang holistik.

**Dampak Implementasi Inovasi Kurikulum Integratif terhadap Kualitas Pembelajaran :** Implementasi kurikulum integratif memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Siswa menunjukkan peningkatan dalam pemahaman konsep secara menyeluruh, keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan motivasi belajar. Pendekatan ini juga mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, menghasilkan pengalaman belajar yang lebih bermakna, dan meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan mengaitkan ajaran agama dengan ilmu pengetahuan modern, inovasi ini memberikan landasan yang kuat bagi siswa untuk menghadapi tantangan era globalisasi tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi ilmu keislaman dan ilmu modern dalam kurikulum tidak hanya relevan tetapi juga menjadi kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di masa kini.

## DAFTAR PUSTAKA

Halimatuzzahrah, H. Implementasi knowledge management dalam meningkatkan profesionalitas guru madrasah aliyah swasta di Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal El-Hikam*, 13(2), (2020). 311-343.

Hidayat, M. Pendekatan integratif-interkonektif: tinjauan paradigmatik dan implementatif dalam pembelajaran pendidikan agama islam. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 19(02), (2014). 276-290.

Jannah, F. Pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional. *Dinamika Ilmu*, 13(2), (2013). 161-173.

NPM, F. N. A. Integrasi Kurikulum Pendidikan Islam Pondok Pesantren Darul Ulum Dan Sma Ma'arif Seputih Banyak Lampung Tengah. (2023).

Primayanti, A. I. Strategi Pendidikan Islam Menghadapi Problematika Globalisasi. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 12(1), (2015). 46-60.

Rasyid, M., & US, K. A. Peran dan Pengaruh Pendidikan Islam pada Perjuangan Kemerdekaan Indonesia Serta Tokoh-Tokohnya. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(5), (2024). 276-283.

Thaib, R. M., & Siswanto, I. Inovasi kurikulum dalam pengembangan pendidikan (suatu analisis implementatif). *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(2), (2015). 216-228.